

RINGKASAN

Misni Yanda
NIM 210510118

**EFEKTIVITAS LAYANAN SAMSAT KELILING
DALAM MENINGKATKAN KEPATUHAN WAJIB
PAJAK KENDARAAN BERMOTOR
(Studi Penelitian di Kabupaten Pidie)
(Dr. Hadi Iskandar S.H., M.H. dan Dr. Arnita
S.H., M.H)**

Dalam prakteknya tingkat kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor di Kabupaten Pidie masih belum optimal meskipun layanan samsat keliling telah diimplementasikan sebagai inovasi pelayanan publik berbasis penjemputan untuk meningkatkan akses masyarakat di daerah terpencil terhadap pembayaran pajak.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas layanan Samsat Keliling dalam meningkatkan kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor di Kabupaten Pidie serta mengidentifikasi faktor-faktor yang menjadi kendala dalam pelaksanaannya.

Metode penelitian yang digunakan adalah yuridis empiris dengan pendekatan sosiologi hukum, populasi dalam penelitian ini mencakup wajib pajak pengguna layanan dan personel SAMSAT yang bertugas. Pengumpulan data diperoleh melalui wawancara dan observasi langsung di lapangan, dokumentasi serta studi kepustakaan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa meskipun layanan Samsat Keliling telah memberikan kemudahan bagi masyarakat, tingkat kepatuhan wajib pajak di Kabupaten Pidie belum mencapai titik optimal. Keterbatasan ini dipengaruhi oleh beberapa faktor kendala, yaitu faktor sarana dan fasilitas, kendala utama adalah ketidakstabilan jaringan internet di wilayah pedesaan dan keterbatasan armada pelayanan. Pada faktor masyarakat, ditemukan rendahnya kesadaran hukum serta kendala ekonomi yang membuat wajib pajak cenderung menunda pembayaran hingga adanya program pemutihan sanksi administrasi. Selain itu, ketidak-konsistenan jadwal operasional dan lokasi pelayanan sering kali tidak sesuai dengan Standar Operasional Prosedur (SOP) yang telah ditetapkan.

Upaya penyelesaian yang dilakukan oleh pihak Samsat Kabupaten Pidie meliputi peningkatan frekuensi sosialisasi secara persuasif, pemberlakuan kebijakan berupa pemutihan denda pajak berdasarkan regulasi pemerintah Aceh, serta perbaikan teknis pada sarana pendukung pelayanan. Penelitian ini menyimpulkan bahwa penguatan koordinasi antar-instansi dalam sistem Samsat Manunggal Satu Atap dan peningkatan literasi hukum masyarakat sangat diperlukan agar layanan Samsat Keliling dapat berfungsi efektif sebagai instrumen peningkatan Pendapatan Asli Daerah (PAD) di Kabupaten Pidie.

Kata Kunci: Efektivitas, Kepatuhan Wajib Pajak, Pajak Kendaraan Bermotor.